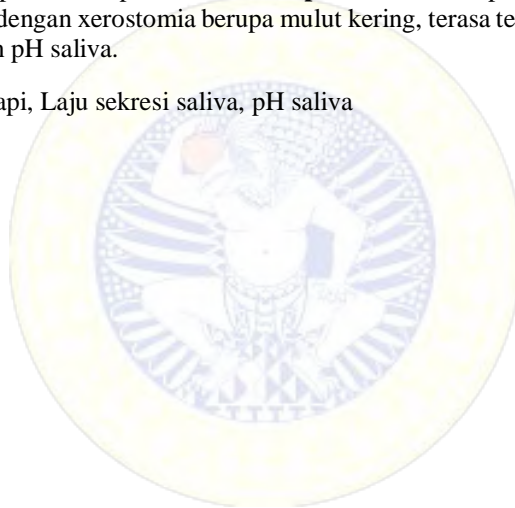


PERUBAHAN LAJU SEKRESI DAN PH SALIVA PADA PASIEN KANKER KEPALA DAN LEHER DENGAN RADIOTERAPI DI RSAL DR. RAMELAN SURABAYA

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker merupakan penyakit yang melibatkan suatu proses invasi ke jaringan dan metastasis ke organ tubuh yang lain. Kanker kepala dan leher di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 4,7% per 100.000 penduduk. Radioterapi adalah terapi yang menggunakan gelombang sinar radiasi yang dapat membunuh sel-sel kanker. Komplikasi radioterapi di dalam rongga mulut berupa gangguan pada kelenjar saliva yang menimbulkan penurunan laju sekresi saliva diikuti dengan gejala xerostomia serta penurunan pH saliva menjadi lebih asam sehingga terjadi peningkatan streptococcus mutans, infeksi jamur (candida albicans), penurunan sensitivitas taste bud, dan halitosis. **Tujuan:** Untuk mengetahui perubahan laju sekresi dan pH saliva pada pasien kanker kepala dan leher dengan radioterapi di RSAL Dr. Ramelan Surabaya. **Metode:** Penelitian observasional deskriptif dengan rancangan penelitian cross-sectional pada 16 sampel inklusi, diukur laju sekresi saliva/menit dengan stimulasi dan pengukuran pH dengan strip indikator universal. **Hasil:** Dari 16 sampel inklusi di dapatkan 100% mengalami hiposalivasi (laju sekresi $\leq 0,7$ ml/menit) dan 81% mengalami penurunan pH saliva. **Kesimpulan:** Radioterapi menyebabkan penurunan laju sekresi saliva diikuti dengan xerostomia berupa mulut kering, terasa terbakar, gangguan pengecapan dan terjadi penurunan pH saliva.

Kata kunci: Radioterapi, Laju sekresi saliva, pH saliva



***SHIFT RATE OF SECRETION AND SALIVA'S PH LEVELS ON PATIENT
WITH HEAD AND NECK CANCER WITH RADIOTHERAPY IN RSAL DR.
RAMELAN SURABAYA***

ABSTRACT

Background: Cancer is a disease that involves an invasion process to the other chain and metastatic to the other organs. The prevalence of head and neck cancer in Indonesia is 4,7% out of 100.000 citizens. Radiotherapy is a therapy using a wave radiation beam that could kill cancer cells. This complication a disruption on salivary glands that could result in a decrease of saliva's secretion rate followed with a xerostomia symptoms as well as a decrease of saliva's pH levels, oral cavity becomes more acid and cause in an increase of streptococcus mutans, fungal infection (candida albicans), decrease of taste bud sensitivity, and halitosis. **Objectives:** To find out the shift rate of secretion and saliva's pH levels on Head and Neck patient with radiotherapy in RSAL Dr. Ramelan Surabaya. **Methods:** Observational descriptive with cross-sectional research plan on 16 inclusive samples, measure is stimulated saliva's secretion rate/minute and pH measurements with universal indicator. **Results:** Out of 16 inclusive sampels, 100% experienced a hyposalivation (secretion rate of <0,7 ml/minute) and 81% experienced a decrease saliva's pH levels. **Conclusion:** Radiotherapy caused in the decrease of saliva's secretion rate followed by xerostomia in the form of dry mouth, burnt feeling and taste bud disruption.

Keywords: radiotherapy, Salivary Flow Rate, salivary pH

